

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai Partisipasi Pemilih Inklusi pada Pemilukada Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi warga binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kulon Progo dapat dikatakan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dengan adanya keterbatasan akses informasi saat berada di dalam Rumah Tahanan, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kulon Progo untuk dapat berpartisipasi padapemilukada Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017. Adapun faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat partisipasi pemilih di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Kulon Progo adalah Peran yang sangat baik yang dijalankan oleh Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kulon Progo sebagai penyelenggara Pemilukada untuk turut aktif mengajak seluruh Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Wates Kulon Progo dari Proses Pra Pemilihan, Pemilihan dan Pasca Pemilihan.
2. Adapun Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Warga Binaan Rumah Tahanan Kelas IIB Wates Kabupaten Kulon Progo adalah Usia yang matang dalam menentukan pilihan, Lamanya menetap di suatu daerah sehingga warga binaan tersebut dapat menetapkan pilihannya secara objektif, Pendidikan yang di dapat oleh Warga binaan tersebut baik pendidikan formal ataupun informa

serta pembinaan yang dilakukan oleh pihak Rumah Tahanan Kelas IIB Wates Kabupaten Kulon Progo yang meningkatkan kesadaran warga binaan dalam melakukan partisipasi, Pihak penyelenggara Pemilukada yaitu Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kulon Progo yang telah menyelenggarakan Pemilukada dengan cukup baik dimulai dari Tahapan Pra Pemilihan hingga Pasca pemilihan serta Rumah Tahanan Kelas IIB Wates Kabupaten Kulon Progo yang telah memfasilitasi dan mendukung terselenggaranya proses Pemilukada dari proses pra Pemilu hingga Pasca Pemilukada

B. Saran:

Penelitian Partisipasi Pemilih Inklusi pada Pemilukada Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 menghasilkan saran sebagai berikut:

1. Komisi Pemilihan Umum

Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pemilu kedepannya, Bagaimana Partai Politik ataupun Pasangan Calon yang berkompetisi pada Pemilihan Umum dapat menggunakan waktu dan kesempatan yang diberikan oleh pihak Komisi Pemilihan Umum dan Pihak Rumah Tahanan untuk berkampanye secara langsung dan memberikan pendidikan politik untuk warga binaan Rumah Tahanan Kabupaten Kulon Progo, Dimana hal ini adalah menjadi salah satu kewajiban dari partai politik untuk memeberikan pendidikan politik di dalam masyarakat. Selain memberikan pendidikan politik, tentunya pasangan calon yang berkompetisi pada pemilukada

dapat memberikan gambaran visi ataupun melibatkan warga binaan tersebut di dalam bagian dari rencana pembangunan daerah kedepannya.

2. Peneliti

Peneliti diharapkan mampu bekerjasama dengan pihak Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Kulon Progo untuk memberikan masukan guna memberikan ide baru dalam melakukan sosialisasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini terkait dengan Partisipasi Pemilih Inklusi Pada Pemilukada Kabupaten Kulon Progo dengan melibatkan Badan Pengawas Pemilu untuk memastikan Pemilu berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.